BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi telah berkembang membawa banyak perubahan di banyak sektor bisnis, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Teknologi kini digunakan tidak hanya sebagai alat promosi, tetapi juga untuk mendukung kegiatan operasional. Sistem informasi memungkinkan data dikelola dalam satu sistem, sehingga lebih mudah diakses, lebih akurat, dan lebih mampu dalam pengambilan keputusan. Lebih jauh lagi, berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas proses bisnis dan mempercepat pengolahan data di UMKM [1].

Salah satu bidang UMKM yang memiliki proses bisnis cukup kompleks adalah Wedding Organizer (WO). Berbeda dengan usaha yang berfokus pada penjualan produk, Wedding Organizer lebih berfokus pada pengelolaan layanan yang bersifat proyek. Dalam satu proyek terdapat beberapa proses yang harus dikelola, mulai dari penyediaan paket layanan, pemesanan pelanggan, pembayaran, hingga penyusunan laporan transaksi. Selain itu, setiap transaksi juga berkaitan dengan jadwal pelaksanaan acara sehingga seluruh data perlu dikelola dengan baik agar mudah dipantau [2].

Ade Decoration yang merupakan salah satu merek UMKM yang bergerak di bidang jasa Wedding Organizer. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang

dilakukan, proses administrasi transaksi di Ade Decoration masih dilakukan secara manual. Admin masih menggunakan dan aplikasi pesan instan untuk mengelola data transaksi. Akibatnya, data pesanan, data pembayaran, dan dokumen pendukung tersimpan pada media yang berbeda sehingga belum terintegrasi dalam satu sistem.

Kondisi tersebut menimbulkan beberapa kendala dalam kegiatan operasional. Pencatatan transaksi yang dilakukan pada media yang berbeda membuat data lebih mudah mengalami duplikasi maupun ketidaksesuaian. Admin juga mengalami kesulitan saat memantau status pembayaran pelanggan karena pengecekan masih dilakukan secara manual. Hal ini berlaku untuk pembayaran uang muka (DP), cicilan, maupun pelunasan. Selain itu, proses penyusunan laporan transaksi cukup memakan waktu yang lama dikarenakan data harus dikumpulkan kembali dari beberapa sumber sebelum dijadikan laporan. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan kesalahan administrasi, memperlambat pelayanan kepada pelanggan, serta mengurangi efisiensi operasional perusahaan [3].

Perkembangan teknologi berbasis web memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Melalui sistem informasi berbasis web, seluruh data transaksi dapat disimpan dalam satu basis data sehingga informasi mengenai pesanan, pembayaran, invoice, dan laporan transaksi dapat diakses dengan lebih mudah. Data yang tersimpan dalam satu sistem juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan mempermudah proses pengelolaan transaksi. Dengan demikian, pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dapat dilakukan dengan hasil yang lebih baik [4].

Penelitian mengenai digitalisasi UMKM sudah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian masih membahas sektor manufaktur, perdagangan, atau

pengelolaan persediaan barang. Penelitian yang membahas sistem informasi manajemen transaksi pada Wedding Organizer masih relatif sedikit. Terutama penelitian yang menggabungkan proses pemesanan, pembayaran bertahap, penerbitan invoice, dan pelaporan transaksi dalam satu sistem berbasis web. Oleh karena itu, masih terdapat peluang untuk mengembangkan sistem yang harus sesuai dengan kebutuhan bisnis di Wedding Organizer.

Dengan permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Transaksi Berbasis Web pada Wedding Organizer Ade Decoration. Sistem yang dirancang berfokus pada pengelolaan data paket layanan, pemesanan pelanggan, pembayaran bertahap, penerbitan invoice digital, serta penyusunan laporan transaksi. Diharapkan sistem ini dapat membantu proses administrasi transaksi menjadi lebih terintegrasi, lebih akurat, dan lebih efisien sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan pada Ade Decoration.

1.2 Indentifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini dapat kita identifikasi sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan transaksi dan pencatatan pembayaran pada Ade Decoration masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan hitung dan hilangnya bukti pembayaran.
2. Belum ada sistem informasi berbasis web yang mampu melacak alur transaksi secara *real-time*, khususnya status pembayaran cicilan (uang muka dan cicilan).
3. Penyusunan laporan operasional dan keuangan masih sangat memakan waktu karena data tersebar di berbagai media dan tidak terintegrasi dalam satu sistem.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan, maka kita dapat menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sistem pengelolaan data dan operasional yang saat ini digunakan pada Ade Decoration?
2. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen transaksi berbasis web yang berfokus pada digitalisasi alur transaksi layanan *Wedding Organizer*?
3. Bagaimana penerapan sistem alur transaksi tersebut dapat meningkatkan efisiensi pencatatan tagihan, pembayaran, dan pelaporan keuangan pada Ade Decoration?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud Penelitian

   Penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan sebuah sistem informasi operasional berbasis web yang mampu membantu proses administrasi dan transaksi pada Ade Decoration sehingga aktivitas bisnis dapat dikelola secara lebih efektif, terstruktur, dan terintegrasi.

2. Tujuan Penelitian

   Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

   a. Menganalisis kondisi sistem transaksi yang saat ini diterapkan pada Ade Decoration untuk mengidentifikasi berbagai kendala maupun kebutuhan yang belum terpenuhi.
   b. Mengembangkan sistem informasi manajemen transaksi berbasis web yang mendukung pengelolaan proses pemesanan hingga pembayaran klien secara terintegrasi.

c. Menghasilkan aplikasi yang mampu mengintegrasikan proses pemesanan, pembayaran bertahap, penerbitan invoice, serta penyusunan laporan transaksi dalam satu sistem.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Research and Development (R&D) sebagai pendekatan utama dalam menghasilkan produk berupa sistem informasi. Adapun proses pengembangan perangkat lunaknya mengikuti model Waterfall karena tahapan pengembangannya dilakukan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Pendekatan R&D dipilih karena penelitian tidak hanya berfokus pada pengkajian suatu permasalahan, tetapi juga menghasilkan solusi berupa aplikasi yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan pengguna [5].

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Ade Decoration untuk memperoleh gambaran mengenai proses administrasi transaksi yang berlangsung. Aktivitas yang diamati meliputi pencatatan data pelanggan, pengelolaan pemesanan, proses pembayaran, pembuatan invoice, hingga penyusunan laporan transaksi. Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian besar aktivitas administrasi masih dilakukan menggunakan kertas dan aplikasi pesan instan sehingga data belum terintegrasi dalam satu sistem.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan bersama pemilik Ade Decoration sebagai narasumber utama guna memperoleh informasi mengenai proses bisnis yang berjalan. Informasi yang dikumpulkan mencakup alur administrasi transaksi, kendala yang dihadapi selama operasional, kebutuhan sistem yang diharapkan, serta mekanisme pemesanan, pembayaran, dan penyusunan laporan transaksi.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, prosiding, maupun referensi lain yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen transaksi, Wedding Organizer, metode Research and Development (R&D), serta model Waterfall. Kajian tersebut menjadi landasan teoritis sekaligus acuan dalam proses analisis dan perancangan sistem.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan perangkat lunak dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model *Waterfall* yang bersifat sekuensial dan sistematis, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, prosiding, maupun referensi lain yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen transaksi, Wedding Organizer, metode Research and Development (R&D), serta model Waterfall. Kajian tersebut menjadi landasan teoritis sekaligus acuan dalam proses analisis dan perancangan sistem.

2. Desain Sistem

Tahap desain bertujuan menerjemahkan hasil analisis kebutuhan ke dalam rancangan sistem. Aktivitas yang dilakukan meliputi penyusunan diagram UML, perancangan basis data, serta pembuatan rancangan antarmuka pengguna sebagai acuan pada tahap implementasi.

3. Code Generation

Pada tahap implementasi, rancangan sistem direalisasikan menjadi aplikasi berbasis web menggunakan framework Laravel dengan dukungan basis data MySQL. Seluruh fungsi yang telah dirancang pada tahap sebelumnya diimplementasikan sesuai kebutuhan sistem.

4. Testing

Pengujian dalam penelitian ini meliputi User Acceptance Test (UAT), Performance Testing, dan Security Testing. UAT dilakukan bersama pihak Ade Decoration untuk memastikan bahwa seluruh fitur dan alur proses transaksi telah sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna. Performance Testing bertujuan mengukur performa sistem, seperti kecepatan respons, stabilitas, dan efisiensi selama aplikasi dijalankan. Sementara itu, Security Testing dilakukan untuk mengidentifikasi potensi kerentanan pada aplikasi web serta mengevaluasi mekanisme keamanan yang telah diterapkan, sehingga sistem dapat memberikan perlindungan terhadap data dan proses transaksi sebelum diimplementasikan.

5. Support

Tahap pemeliharaan dilakukan setelah sistem selesai dikembangkan dan mulai digunakan. Kegiatan pada tahap ini meliputi perbaikan terhadap kesalahan yang

ditemukan selama penggunaan, penyesuaian fitur sesuai kebutuhan pengguna, serta penyempurnaan sistem agar tetap mampu mendukung operasional Ade Decoration.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini difokuskan secara eksklusif pada perancangan sistem informasi manajemen transaksi berbasis web untuk memodernisasi alur transaksi pada layanan *Wedding Organizer* Ade Decoration. Ruang lingkup sistem dibatasi pada:

1. Pencatatan data pesanan (*checkout*) pelanggan.
2. Manajemen transaksi pembayaran bertahap (Pencatatan Uang Muka/DP, Cicilan, hingga Pelunasan).
3. Penerbitan faktur/tagihan (*Invoice*) digital.
4. Pembuatan laporan rekapitulasi transaksi (pendapatan) secara otomatis.

Penelitian ini tidak mencakup aspek operasional di luar alur transaksi, seperti penjadwalan detail kru lapangan, manajemen absensi karyawan, koordinasi *rundown* acara *wedding*, maupun manajemen inventaris gudang logistik.

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI